

**DENGAN BANTUAN BIAYA
DARI UNIVERSITAS NASIONAL**

**LAPORAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PENDIDIKAN KESEHATAN PEMANTAUAN PERTUMBUHAN DAN
PERKEMBANGAN BALITA PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS BALEKAMBANG BOGOR TAHUN 2020**



PENGUSUL

Ketua : Sri Dinengsih , S.SiT, M.Kes

Anggota : Ns. Miylla Helen, M.Kep

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS NASIONAL
JAKARTA
2020**

HALAMAN PENGESAHAN

1. **Judul Pengabdian** : "Pendidikan Kesehatan Pemantauan Pertumbuhan dan Perkembangan BALITA pada Masa Pandemi Covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Balekambang Bogor Tahun 2020"
2. **Ketua Tim**
 - a. Nama Lengkap : Sri Dinengsih, S.SiT., M.Kes
 - b. Tempat/Tgl Lahir : Brebes, 16 November 1978
 - c. NIDN : 0416117804
 - d. Pangkat/ Golongan : Penata Muda Tk 1/III-C
 - e. Jabatan Fungsional : Lector
 - f. Fakultas : Fakultas Ilmu Kesehatan
 - g. Alamat : Menara Universitas Nasional
Jln R.M Harsono Ragunan, Pasar Minggu Jakarta Selatan,
 - h. Alamat Rumah : Cipinang Kebembem Rt 03 Rw 013 Pulogadung
Jakarta Timur
 - i. E-mail : dini_alba@yahoo.com
3. **Anggota TIM**
 - a. Ns Miylla Helen, S.Kep., M.Kep
NIDN : 1016118902
4. **Biaya** : Rp 4.600.000 (Enam Juta Lima Ratus Rupiah)

Jakarta 08 Februari 2021

Mengetahui



Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan

Dr. Retno Widowati, M.Si
NIDN : 0372707602

Ketua

Sri Dinengsih, S.SiT., M.Kes
NIDN : 0416117804

Menyetujui

Wakil Rektor Bidang PPMK

Prof. Dr. Ernawati Sinaga, MS.Apt

NIP : 195507311981032001

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Pengabdian : “Pendidikan Kesehatan Pemantauan Pertumbuhan dan Perkembangan BALITA pada Masa Pandemi Covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Balekambang Bogor Tahun 2020”

2. Ketua Tim

- a. Nama Lengkap : Sri Dinengsih,S.SiT.,M.Kes
- b. Tempat/Tgl Lahir : Brebes, 16 November 1978
- c. NIDN : 0416117804
- d. Pangkat/ Golongan : Penata Muda Tk 1/III-C
- e. Jabatan Fungsional : Lector
- f. Fakultas : Fakultas Ilmu Kesehatan
- g. Alamat : Menara Universitas Nasional
Jln R.M Harsono Ragunan, Pasar Minggu Jakarta Selatan,
- h. Alamat Rumah : Cipinang Kebembem Rt 03 Rw 013 Pulogadung
Jakarta Timur
- i. E-mail : dini_alba@yahoo.com

3. Anggota TIM

- a. Ns Miylla Helen,S.Kep.,M.Kep
NIDN : 1016118902

4. Biaya : Rp 4.600.000 (Enam Juta Lima Ratus Rupiah)

Jakarta 08 Februari 2021

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan

Ketua

Dr.Retno Widowati,M.Si

NIDN : 0 3 7 2 7 0 7 6 0 2

Sri Dinengsih, S.SiT.,M.Kes

NIDN : 0 4 1 6 1 1 7 8 0 4

Menyetujui

Wakil Rektor Bidang PPMK

Prof.Dr. Ernawati Sinaga, MS.Apt

NIP : 195507311981032001

RINGKASAN

Keberadaan Perguruan Tinggi mempunyai tiga tugas pokok yaitu melaksanakan pendidikan dan pengajaran, melaksanakan penelitian guna pengembangan ilmu pengetahuan dan menerapkan ilmu, yang ketiganya merupakan satu kesatuan yang disebut sebagai Tridharma Perguruan Tinggi. Pengabdian pada masyarakat merupakan dharma ketiga Tridharma Perguruan Tinggi. Keberadaan pengabdian masyarakat sebenarnya sangat penting baik bagi pengelola perguruan tinggi demikian juga terhadap keberadaan perguruan tinggi tersebut ditengah masyarakat. Pengabdian masyarakat yang dilakukan ini adalah “Pendidikan Kesehatan Pemantauan Pertumbuhan dan Perkembangan BALITA pada Masa Pandemi Covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Balekambang Bogor Tahun 2020” Kelompok sasaran adalah ibu yang memiliki balita di Wilayah kerja Puskesmas Balekambang Bogor. Usia di bawah lima tahun merupakan periode keemasan seorang anak mengalami tumbuh kembang yang optimal. Kejadian gangguan perkembangan anak usia balita di Indonesia saat ini mencapai 3 juta anak. Gangguan perkembangan yang banyak dilaporkan antara lain perkembangan otak, pendengaran dan gangguan motorik. Secara umum, gangguan pertumbuhan dan perkembangan anak di Indonesia mencapai 35,7% dan menjadi salah satu masalah yang perlu di prioritaskan menimbang target yang ditetapkan WHO batas minimal kejadian gangguan adalah 30% (Gunawan et. al., 2011; Maharani et. al., 2018).

Terjadinya pandemi COVID-19 di Indonesia dengan kebijakan PSBB akan menimbulkan dampak yang sangat signifikan bagi masyarakat dan kondisi ekonomi negara karena sebagian besar masyarakat Indonesia bekerja pada sektor informal. Pada saat pandemik seperti ini Pemerintah Indonesia tetap melakukan upaya untuk menurunkan angka kekurangan gizi (stunting dan wasting) melalui pelayanan gizi sebagaimana yang tercantum dalam dalam RPJMN 2020-2024 (Kemenkes RI, 2019). Kegiatan pelayanan gizi utama yang dilakukan pada anak wasting terdiri dari edukasi dan konseling ibu hamil, **pemantauan pertumbuhan balita**, suplementasi gizi balita (makanan tambahan balita gizi kurang), penanganan balita gizi buruk dan pemantauan pertumbuhan di Posyandu. Dengan tujuan untuk mengurangi kejadian wasting pada anak balita dan meningkatkan mutu gizi perseorangan dan masyarakat dengan prioritas pada kelompok rawan, yaitu bayi dan balita, ibu hamil dan ibu menyusui pada situasi pandemi COVID-19.

Keberadaan Perguruan Tinggi mempunyai tiga tugas pokok yaitu melaksanakan pendidikan dan pengajaran, melaksanakan penelitian guna pengembangan ilmu pengetahuan dan menerapkan ilmu, yang ketiganya merupakan satu kesatuan yang disebut sebagai

Tridharma Perguruan Tinggi. Pengabdian pada masyarakat merupakan dharma ketiga Tridharma Perguruan Tinggi. Keberadaan pengabdian masyarakat sebenarnya sangat penting baik bagi pengelola perguruan tinggi demikian juga terhadap keberadaan perguruan tinggi tersebut ditengah masyarakat. Pengabdian masyarakat yang dilakukan ini adalah “Pendidikan Kesehatan Pemantauan Pertumbuhan dan Perkembangan BALITA pada Masa Pandemi Covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Balekambang Bogor Tahun 2020” Kelompok sasaran adalah ibu yang memiliki balita di Wilayah kerja Puskesmas Balekambang Bogor. Usia di bawah lima tahun merupakan periode keemasan seorang anak mengalami tumbuh kembang yang optimal. Kejadian gangguan perkembangan anak usia balita di Indonesia saat ini mencapai 3 juta anak. Gangguan perkembangan yang banyak dilaporkan antara lain perkembangan otak, pendengaran dan gangguan motorik. Secara umum, gangguan pertumbuhan dan perkembangan anak di Indonesia mencapai 35,7% dan menjadi salah satu masalah yang perlu di prioritaskan menimbang target yang ditetapkan WHO batas minimal kejadian gangguan adalah 30% (Gunawan et. al., 2011; Maharani et. al., 2018).

Terjadinya pandemi COVID-19 di Indonesia dengan kebijakan PSBB akan menimbulkan dampak yang sangat signifikan bagi masyarakat dan kondisi ekonomi negara karena sebagian besar masyarakat Indonesia bekerja pada sektor informal. Pada saat pandemik seperti ini Pemerintah Indonesia tetap melakukan upaya untuk menurunkan angka kekurangan gizi (stunting dan wasting) melalui pelayanan gizi sebagaimana yang tercantum dalam dalam RPJMN 2020-2024 (Kemenkes RI, 2019). Kegiatan pelayanan gizi utama yang dilakukan pada anak wasting terdiri dari edukasi dan konseling ibu hamil, **pemantauan pertumbuhan balita**, suplementasi gizi balita (makanan tambahan balita gizi kurang), penanganan balita gizi buruk dan pemantauan pertumbuhan di Posyandu. Dengan tujuan untuk mengurangi kejadian wasting pada anak balita dan meningkatkan mutu gizi perseorangan dan masyarakat dengan prioritas pada kelompok rawan, yaitu bayi dan balita, ibu hamil dan ibu menyusui pada situasi pandemi COVID-19.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, atas kehendak-Nya kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul “Pendidikan Kesehatan Pemantauan Pertumbuhan dan Perkembangan BALITA pada Masa Pandemi Covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Balekambang Bogor Tahun 2020” dapat diselesaikan dengan baik. Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka memenuhi salah satu kewajiban yang harus dilakukan oleh dosen yaitu dalam rangka pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam bidang Pengabdian kepada masyarakat.

Berkaitan dengan selesainya kegiatan ini, penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya disampaikan kepada :

1. Universitas Nasional, atas bantuan dana yang diberikan.
2. Prof. Dr. Ernwati Sinaga, MS. Apt., Warek III Universitas Nasional Bidang Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan Kerjasama, yang telah memotivasi, mendorong, dan memberikan semangat kepada dosen-dosen Universitas Nasional untuk melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sekaligus mengusahakan dana dari Universitas Nasional.
3. Dr.Retno Widowati.,M.Si., Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Nasional atas ijin dan kesempatan sehingga kegiatan ini berjalan dengan baik dan lancar.
4. Semua pihak yang namanya tidak bisa dicantumkan satu persatu, disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya, akhir kata didalam kegiatan ini tentu masih banyak kekurangan yang ditemukan, namun demikian kegiatan penelitian ini dapat dirasakan dan semoga bermanfaat bagi keilmuan

Jakarta, 08 Februari 2021

Ketua Tim

(Sri Dinengsih,S.SiT.,M.Kes)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
RINGKASAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Analisis Situasi Kelompok Mitra	1
C. Tujuan Kegiatan	4
II. PELAKSANAAN KEGIATAN	
A. Lokasi Kegiatan	5
B. Bentuk Pelaksanaan Kegiatan	6
C. Hasil Kegiatan	6
III. PERTANGGUNG JAWABAN	7
PEMBIAYAAN KEGIATAN	
IV. MATERI PENYULUHAN	8
DAFTAR PUSTAKA	18
FOTO KEGIATAN	19

BAB I

PENDAHULUAN

A. . Latar Belakang

COVID-19 telah dinyatakan sebagai pandemi dunia oleh WHO (WHO,2020). Dan juga telah dinyatakan Kepala Badan nasional penanggulangan Bencana melalui Keputusan nomor 9 A Tahun 2020 diperpanjang melalui Keputusan nomor 13 A tahun 2020 sebagai Status Keadaan Tertentu Darurat Bencana Wabah Penyakit Akibat Virus Corona di Indonesia. Selanjutnya dikarenakan peningkatan kasus dan meluas antar wilayah, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah nomor 21 tahun 2020 tentang Pembatasan Nasional Berskala Besar dalam Rangka percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19), dan Keputusan Presiden no 11 tahun 2020 yang menetapkan Status Kedaruratan Kesehatan Masyarakat, kemudian diperbaharui dengan Keputusan Presiden No. 12 tahun 2020 tentang Penetapan Bencana non alam penyebaran COVID-19 sebagai Bencana Nasional. Di sisi lain, Pemerintah mempunyai tanggung jawab untuk menjamin setiap warga negara termasuk anak untuk memperoleh pelayanan kesehatan dasar yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah no 2 tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal dan Peraturan Menteri Kesehatan nomor 4 tahun 2019 tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan. Pelayanan Kesehatan Balita didalamnya meliputi **pemantauan pertumbuhan, perkembangan,** pemberian imunisasi dasar dan lanjutan, kapsul vitamin A dan tatalaksana balita sakit jika diperlukan

Masalah perkembangan anak seperti gangguan bahasa, perilaku dan lainnya belakangan ini menarik semakin banyak perhatian sehingga sekiranya dibutuhkan deteksi dini kejadian gangguan pada perkembangan anak. Banyak kuisisioner yang sudah terstandarisasi untuk melakukan deteksi dini, salah satunya adalah *prescreening*

developmental questionnaire (PDQ) yang diterjemahkan dan dimodifikasi menjadi Kuisisioner Praskrining Perkembangan (KPSP), dimana menilai empat aspek perkembangan melalui pertanyaan-pertanyaan yaitu motorik kasar dan bahasa serta sosialisasi dan kemandirian (Artha, Dhamayanti, Simangunsong, 2014, 2006, 2012).

B. Analisis Situasi Kelompok Mitra

Anak Balita adalah anak umur 12 bulan sampai dengan 59 bulan, Pemantauan Pertumbuhan, Perkembangan, dan Gangguan Tumbuh Kembang Anak merupakan acuan bagi tenaga kesehatan yang bekerja pada fasilitas pelayanan kesehatan dasar/primer, kelompok profesi, tenaga pendidik, petugas lapangan Keluarga Berencana, petugas sosial yang terkait dengan pembinaan tumbuh kembang anak, organisasi profesi dan pemangku kepentingan terkait pertumbuhan, perkembangan, dan gangguan tumbuh kembang anak

Pertumbuhan adalah bertambahnya ukuran dan jumlah sel serta jaringan interselular, berarti bertambahnya ukuran fisik dan struktur tubuh sebagian atau keseluruhan, sehingga dapat diukur dengan satuan panjang dan berat, Perkembangan adalah bertambahnya struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam kemampuan gerak kasar, gerak halus, bicara dan bahasa serta sosialisasi dan kemandirian.

Di Indonesia, jenis antropometri yang banyak digunakan untuk penentuan status gizi anak balita di masyarakat baik dalam kegiatan program maupun penelitian yaitu pengukuran BB, TB dan LILA. Data antropometri yang sering digunakan yaitu berat badan dan tinggi badan, sedangkan indeks yang sering digunakan untuk menilai status gizi yaitu berat badan terhadap umur (BB/U), tinggi badan terhadap umur (TB/U) dan berat badan terhadap tinggi badan (BB/TB). Berdasarkan klasifikasi Universitas Harvard, keadaan gizi anak diklasifikasikan menjadi 3 tingkat, yaitu gizi lebih (*over weight*), gizi baik (*well nourished*), gizi kurang (*under weight*) (Soetjiningsih, 2014).

Ikatan Dokter Anak Indonesia (2002) menyebutkan perkembangan adalah bertambahnya kemampuan dan struktur/fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam pola yang teratur, dapat diperkirakan, dan diramalkan sebagai hasil dari proses diferensiasi sel, jaringan tubuh, organ-organ, dan sistemnya yang terorganisasi (Narendra, 2014). Ada berbagai faktor mengapa perkembangan fisik anak sedikit lebih cepat atau lebih lama. Pembawaan keluarga memiliki pengaruh sangat kuat terhadap berat, tinggi, dan tingkat perkembangan anak. Cara orangtua mengasuh anak juga terbukti mempengaruhi seberapa baik anak tumbuh. Sering-sering ajak anak berbicara atau bernyanyi, berikan dia pelukan, ditimang, rasa tenang, cinta, dan perhatian sebanyak mungkin (Soetjiningsih, 2017).

Pendidikan kesehatan adalah suatu penerapan konsep pendidikan di dalam bidang kesehatan dilihat dari segi pendidikan, pendidikan kesehatan merupakan suatu padagogik praktis atau praktek pendidikan, oleh sebab itu konsep pendidikan kesehatan adalah konsep pendidikan yang diaplikasikan pada bidang kesehatan. Konsep dasar pendidikan adalah suatu proses belajar sehingga terjadi proses pertumbuhan, perkembangan atau perubahan ke arah yang lebih dewasa, baik dan lebih matang (Notoatmodjo, 2010).

Komponen pendidikan kesehatan merupakan proses belajar pada individu, kelompok atau masyarakat dari tidak tahu tentang nilai-nilai kesehatan menjadi tahu dan tidak mampu mengatasi masalah-masalah kesehatan sendiri menjadi mampu (Notoatmodjo, 2010).

Tujuan dari Pendidikan Kesehatan ini adalah Meningkatnya peran keluarga/masyarakat dalam penyelenggaraan upaya kesehatan dasar, terutama yang berkaitan dengan penurunan AKI, AKB dan AKABA., Meningkatnya peran lintas sektor dalam penyelenggaraan Posyandu, terutama berkaitan dengan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan pada masa BALITA. Dengan sasaran adalah ibu yang memiliki BALITA sebagai wujud pemberdayaan masyarakat dalam alih informasi dan keterampilan dari

petugas kesehatan kepada masyarakat dan antar sesama masyarakat dalam rangka mempercepat penurunan AKI, AKB, dan *stunting*

Sehubungan dengan kondisi diatas perlu penyamaan persepsi dan peningkatan pengetahuan para ibu yang memiliki BALITA selama masa pandemic covid-19 untuk tetap melakukan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan terhadap BALITANYA di wilayah kerja Puskesmas Balekambang Bogor untuk menyelenggarakan Pendidikan Kesehatan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan BALITA

A. Tujuan Kegiatan

Tujuan Setelah dilaksanakan“Pendidikan Kesehatan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan BALITA” ini , diharapkan dapat meningkatkan Pengetahuan pada ibu yang memiliki balita untuk melakukan pengawasan/pemantauan terhadap pertumbuhan dan perkembangan BALITA nya dan Memahami masalah kesehatan pada kesehatan BALITA . Sasaran kelompok adalah ibu yang memiliki BALITA di Posyandu wilayah kerja Puskesmas Balekambang Bogor

BAB II

PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Lokasi Pengabdian

Pemilihan lokasi pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ditentukan berdasarkan pada kepentingan aktual, yakni ibu yang memiliki BALITA di Posyandu wilayah kerja Puskesmas Balekambang Bogor

B. Kelompok Sasaran

Sasarannya adalah yakni ibu yang memiliki BALITA di Posyandu wilayah kerja Puskesmas Balekambang Bogor

C. Cara Kerja

1. Permohonan izin ke Kepala Puskesmas Wilayah Kecamatan Posyandu wilayah kerja Puskesmas Balekambang Bogor
2. Memperkenalkan diri kepada Ibu yang memiliki BALITA ditingkat kelurahan wilayah Posyandu wilayah kerja Puskesmas Balekambang Bogor
3. Pemberian materi Pemantauan Pertumbuhan dan Perkembangan BALITA pada Masa Pandemi Covid-19
4. Mempraktekan cara pengukuran TB dan BB Balita dan pengukuran perkembangan menggunakan buku KIA
5. Pemberian souvenir kepada Ibu kader posyandu
6. Pencatatan dan pelaporan biodata para ibu yang memiliki BALITA di Posyandu wilayah kerja Puskesmas Balekambang Bogor

D. Pelengkapan

1. Alat presentasi (Lap Top, LCD).
2. Speaker
3. Modul pelatihan
4. Spanduk
5. Kamera

6. Flipchart
7. Buku KIA/KMS, Balok SKDN
8. Lembar penugasan/bergambar

E. Bentuk Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 30 Januari 2021 menggunakan aplikasi ZOOM , dan dalam pelaksanaannya terdiri dari:

1. Para ibu mengisi Absensi melalui google form yang sdh di sebarakan melalui media whatapps
2. Ibu yang memiliki balita diberikan penyuluhan tentang Pemantauan Pertumbuhan dan Perkembangan BALITA pada Masa Pandemi Covid-19, dibantu dengan media LCD untuk materinya
3. Diskusi atau tanya jawab, dan diakhiri dengan cara pengukuran TB dan BB Balita dan pengukuran perkembangan menggunakan buku KIA, souvenir serta kenang-kenangan untuk para ibu dan kader posyandu

A. Hasil Kegiatan

1. Di hadiri 80 ibu yang memiliki dengan variasi umur responden berkisar antara 21 – 45 tahun, sebagian besar memiliki latar belakang pendidikan SMA 60 (80%), sebagian besar pekerjaan kader IRT 45 (60%),
2. Setelah di lakukan kegiatan ini ,para ibu menjadi tahu bagaimana cara memantau pertumbuhan dan perkembangan selama masa pandemic covid-19 ini

BAB III

PERTANGGUNG JAWABAN KEUANGAN

Dana yang diperlukan untuk kegiatan pengabdian ini sebesar Rp. 4.600.000,- (Empat Juta Enam Ratus Ribu Rupiah), dengan rincian biaya sebagai berikut:

No.	Rincian	Jumlah	Biaya Satuan (Rp)	Total (Rp)
1.	Fotocopy dan jilid proposal	5	Rp 50.000,-	Rp. 250.000,-
2.	Pembuatan Flayer	1	Rp 250.000,-	Rp. 250.000,-
3.	Pembayaran kuota zoom	1	Rp 250.000,-	Rp. 250.000,-
4.	Souvenir berupa kuota kader	25	Rp 100.000,-	Rp 2.500.000,-
5.	Pembuatan Laporan	5	Rp 50.000,-	Rp. 250.000,-
6.	Honor Narsum (drg Erni R)	1	Rp 500.000,-	Rp 500.000,-
7.	Kenang-Kenangan (PKK, Kader, puskesmas kelurahan & kecamatan)	3	Rp 200.000,-	Rp 600.000,-
	JUMLAH TOTAL			Rp. 4.600.000,-

MATERI PEMANTAUAN PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN BALITA



PERATURAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 28 TAHUN 2017
TENTANG
IZIN DAN PENYELENGGARAAN PRAKTIK BIDAN

Pasal 20

(1) Pelayanan kesehatan anak sebagaimana dimaksud dalam Pasal 18 huruf b diberikan pada bayi baru lahir, bayi, anak balita, dan anak prasekolah.

(2) Dalam memberikan pelayanan kesehatan anak sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Bidan berwenang melakukan:

- pelayanan neonatal esensial;
- penanganan kegawatdaruratan, dilanjutkan dengan rujukan;
- pemantauan tumbuh kembang bayi, anak balita, dan anak prasekolah; dan**
- konseling dan penyuluhan.

(5) Pemantauan tumbuh kembang bayi, anak balita, dan anak prasekolah sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf c meliputi kegiatan penimbangan berat badan, pengukuran lingkar kepala, pengukuran tinggi badan, stimulasi deteksi dini, dan intervensi dini penyimpangan tumbuh kembang balita dengan menggunakan Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP)



PERTUMBUHAN



RUMUS BB, TB dan IMT

Rumus Perkiraan BB

Usia	Perkiraan BB
Lahir	3,200 gr
3-12 bln	$(Usia (bln)+9)/2$
1-6 thn	$(Usia (thn) \times 2)+8$
7-12 thn	$(Usia (thn) \times 7-5)/2$

Rumus Perkiraan TB

Usia	Perkiraan TB
1 thn	1,5 x TB lahir
4 thn	2 x TB lahir
6 thn	1,5 x TB 1 tahun
13 thn	3 x TB lahir
Dewasa	3,5 x TB lahir

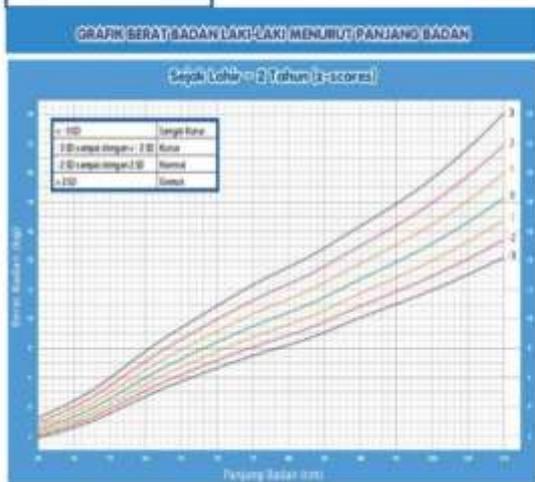
Rumus Perkiraan IMT

$$IMT : \frac{\text{Berat Badan(Kg)}}{\text{Tinggi Badan (m) x Tinggi Badan(m)}}$$

Nilai IMT	Kategori
18,4 ke bawah	Berat Badan Kurang
18,5 - 24,9	Berat Badan Ideal
25 - 29,9	Berat Badan Lebih
30 - 39,9	Gemuk
40 ke atas	Sangat Gemuk

Buku KIA

HAL 68



HAL 78



PERKEMBANGAN



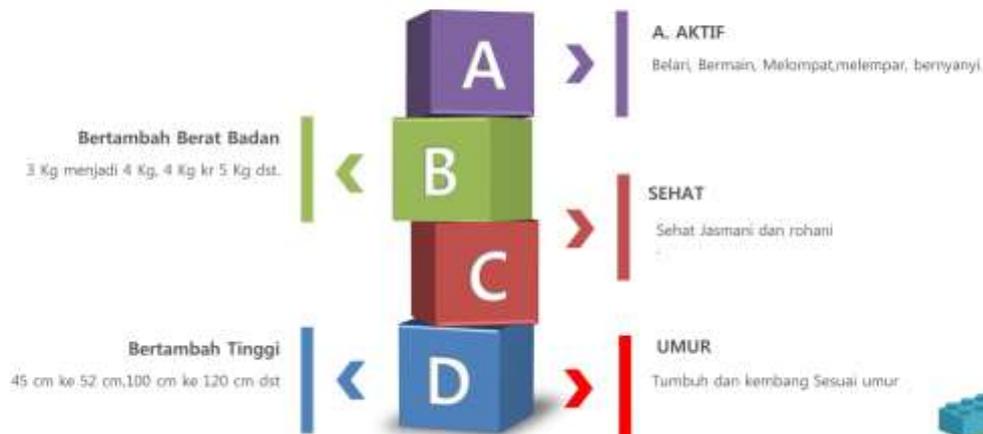
Perkembangan adalah bertambahnya struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam kemampuan gerak kasar, gerak halus, bicara dan bahasa serta sosialisasi dan kemandirian. Pertumbuhan terjadi secara simultan dengan perkembangan



Tahapan Perkembangan



Ciri Anak Tumbuh & Kembang dengan Baik



Menunjang Pertumbuhan Anak

1. Gizi Seimbang

Pemberian ASI
(0-2 Tahun)

➤ Untuk menunjang tumbuh kembang bayi

Makanan Pendamping ASI (MPASI)
(± 6 bulan)

➤ Ketika zat nutrisi dan kebutuhan energi terkandung dalam ASI tidak mencukupi lagi

Kapsul Vitamin A
(2x setahun)

➤ Meningkatkan daya tahan tubuh anak serta memelihara kesehatan mata dan mencegah kebutaan

▲ Usia 6-11 bulan : vitamin A kapsul biru (dosis 100.000 IU)

▲ Usia 12-59 bulan : vitamin A kapsul merah (dosis 200.000 IU)

Sumber azizah muis

Sumber dinas kesehatan kabupaten indragi hulu

2. Deteksi Dini Pertumbuhan Anak

Penimbangan dan Pengukuran Tinggi Badan

Imunisasi ➤ Untuk meningkatkan kekebalan tubuh anak

Pertolongan Pertama Pada Anak

Faktor-Faktor Mempengaruhi Pertumbuhan dan Perkembangan Anak

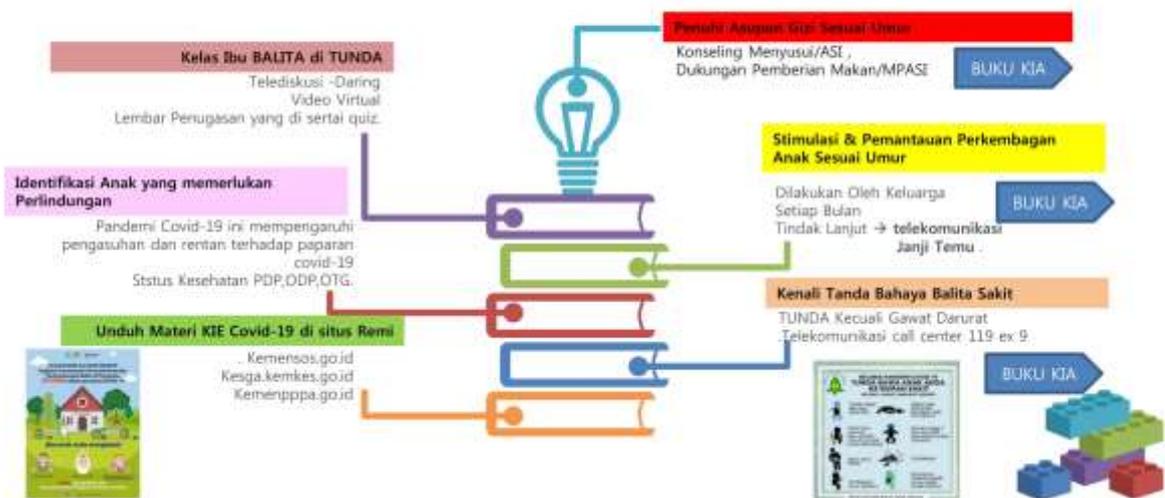


Dampak COVID-19 terhadap Kesehatan Anak





Cara Menjaga Kesehatan Anak di Masa Pandemi Covid-19



JADWAL PEMANTAUAN TUMBUH & KEMBANG (DETEKSI DINI)

- 0 – 1 tahun : 1 bulan
- 1 – 3 tahun : 3 bulan
- 3– 5 tahun : 6 bulan
- > 5 tahun : 12 bulan



Tanda Anak Sakit, Pantau Pertumbuhan & Perkembangannya ,
Tum bang anak ,Pola Asuh Hal. 40-49
Pemenuhan Kebutuhan Gizi & Perkembangan Anak Di Hal.50 -
63

Likn buku KIA :
<http://kesga.kemkes.go.id/images/pedoman/BUKU%20KIA%202016.pdf>

A collage of various health and nutrition-related posters and booklets. On the left, there are two pink booklets titled 'BUKU KITA KESEHATAN BUDAYA ANAK'. Below them are two blue booklets with illustrations of children. In the center, there are several yellow booklets with illustrations of children and food. On the right, there is a yellow booklet titled 'PEDOMAN PELAYANAN GIZI Pada Masa Tanggapan Darurat Covid-19'. At the bottom, there is a white document titled 'PERATURAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 66 TAHUN 2014 TENTANG PEMANTAUAN PERTUMBUHAN, PERKEMBANGAN, DAN GANGGUAN TUMBUH KEMBANG ANAK'.

Aplikasi Tumbuh Kembang Anak

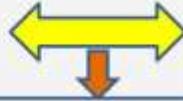


Aplikasi Chai's Play.



Nota: play.google

Aplikasi Primaku



Aplikasi Lainnya

- ✓ iPosyandu orang tua
- ✓ KPSP Mobile
- ✓ Ojo Stunting
- ✓ Apikuan
- ✓ E Baby For Mom
- ✓ Mommychi



DAFTAR PUSTAKA

1. Artha, Sutomo & Gamayanti. (2014). Kesepakatan Hasil antara Kuesioner Pra Skrining Perkembangan, *Parent's Evaluation of Development Status*, dan *Tes Denver-II* untuk Skrining Perkembangan Anak Balita dalam <http://saripediatri.idai.or.id/pdf/16-4-8.pdf> diakses tanggal 22 Desember 2015.
2. Armini, Ni wyan. Dkk. (2017). *Asuhan Kebidanan Neonatus Bayi Balita dan Anak Prasekolah*. Yogyakarta: Andi.
3. Dhamayanti M. (2016). Kuesioner praskrining perkembangan anak. *Sari Pediatri* ; 8(1): 9-11
4. Depkes RI, (2016). *Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak Ditingkat Pelayanan Kesehatan Dasar*. Direktorat jenderal. Jakarta
5. Narendra, (2014). *Indexs Berat Badan Menurut (BB/U)*. Jakarta
6. Soetjningsih, (2017). *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta. EGC.
7. Soetjningsih, (2014). *Penilaian terhadap pertumbuhan anak*. Jakarta : EGC
8. Suryani, (2018). *Ciri-ciri perkembangan anak*. Jakarta
9. Sulistyawati, Ari. (2014). *Deteksi Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: Salemba Medika

DOKUMENTASI KEGIATAN

DAFTAR KEHADIRAN WEBINAR "Tumbuh Kembang Anak Di MAsa PAndemi Covid-19"

Deskripsi formulir

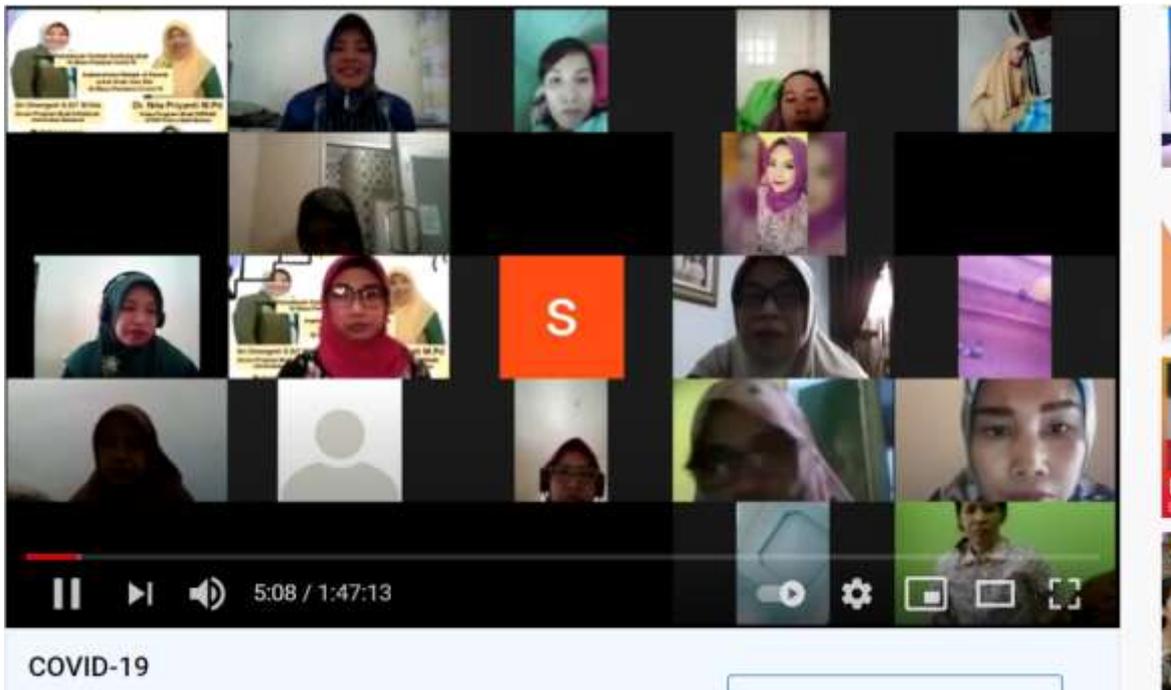
Formulir pendaftaran webinar dengan judul "DAFTAR KEHADIRAN WEBINAR 'Tumbuh Kembang Anak Di MAsa PAndemi Covid-19'".

Formulir ini memiliki dua bagian input:

- Bagian Atas:** Terdapat input "NAMA" yang telah diisi dengan "NAMA". Di sampingnya terdapat ikon kamera dan dropdown menu "Jawaban singkat".
- Bagian Bawah:** Terdapat input "Teks jawaban singkat" yang masih kosong.

Di bagian bawah formulir, terdapat tombol "Wajib diisi" yang aktif (ditandai dengan lingkaran ungu) dan ikon untuk mengcopy, menghapus, dan menu.

Di bagian bawah formulir, terdapat pesan "No Tip/Whatapps" dan input "Teks jawaban singkat" yang masih kosong.



**HEJARAN KEHAT
CIAM COVID-19**

1 Cuci tangan
2 Hindari kerumunan
3 Hindari kontak langsung
4 Hindari bersin dan batuk ke orang lain
5 Hindari bepergian ke luar negeri
6 Hindari bepergian ke daerah yang sedang terdampak
7 Hindari bepergian ke daerah yang sedang terdampak
8 Hindari bersin dan batuk ke orang lain

Fun, Ujung, Negeri, Negeri

New Normal

- 01 Terapkan PHBS**
Mandi, Pakaian Cuci Jemur
- 02 Gizi Seimbang/Jaga Imunitas**
- 03 Lakukan Aktifitas Fisik**
- 04 Ciptakan Komunikasi Yang Baik**

32:21 / 1:47:13

N

S

39:06 / 1:47:13